

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan masyarakat dapat terwujud apabila setiap anggota masyarakat berperilaku hidup sehat, terwujud kesehatan masyarakat merupakan hasil bekerja kolektif artinya apabila ada anggota masyarakat kurang menyadari pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan kesehatan lingkungan akan sulit terwujud suatu kondisi masyarakat yang sehat. Dalam kehidupan bermasyarakat interaksi sosial antar individu-individu setiap hari pasti terjadi. Sehingga tidak tertutup kemungkinan terjadi kontak fisik baik secara langsung atau tidak langsung, mengingat hal tersebut, maka didukung oleh suasana lingkungan dan perilaku individu yang tidak sehat.

Mewujudkan masyarakat yang sehat dapat dimulai dari kesadaran lingkungan keluarga, kesadaran individu. Kesehatan jasmani individu tidak hanya tergantung pada kualitas dan jumlah kalori yang terkandung dalam makanan yang di konsumsi melainkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam dan luar, faktor dalam misalkan keturunan. Sedangkan faktor luar antara lain tingkat pendidikan, Ekonomi dan lingkungan. (Slamet Riyadi : 2002; 38)

Mencegah lebih baik dari pada mengobati, kalimat ini seharusnya menjadi prinsip dan dipraktikan oleh setiap anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pencegahan berbagai kerugian dapat dihindari misalkan

hilangnya waktu yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan positif dan biaya yang harus dikeluarkan jika terlanjur sakit.

Mencegah datangnya penyakit dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan pribadi, kesehatan lingkungan, serta mempertinggi daya tahan tubuh dengan cara imunisasi, cara lain dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan lingkungan. Sehingga di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan lingkungan masyarakat dan mereka dapat berperilaku hidup sehat.

Adapun indikator – indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau kesadaran menjaga kesehatan pribadi dan lingkungan menurut Richard Sihite (2000 : 16), antara lain:

- Penyediaan air bersih
- Pengelolaan sampah
- Pengelolaan makanan dan minuman
- Pengawasan /pengendalian serangga dan binatang pengerat
- Kesehatan dan Keselamatan kerja

Indikator – indikator lain yang menunjukkan pengetahuan dan perilaku untuk menjaga kesehatan lingkungan menurut Soekijo Notoatmojo (2003 :128 – 129), dapat dikelompokkan menjadi:

a). Pengetahuan tentang sakit dan penyakit yang meliputi :

- penyebab penyakit
- gejala atau tanda – tanda penyakit
- bagaimanacara pengobatan atau kemana mencari pengobatan

- bagaimana penularanya
- bagaimana cara pencegahanya termasuk imunisasi dan sebagainya

b) Pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan dan cara hidup sehat meliputi :

- jenis – jenis makanan yang bergizi
- manfaat makanan yang bergizi bagi kesehatan
- penyakit – penyakit atau bahaya – bahaya merokok , minum-minuman keras,narkoba dan sebagainya
- pentingnya istirahat cukup ,rekreasi,relaksasi ,dan sebagainya bagi kesehatan.

c) pengetahuan tentang kesehatan lingkungan

- manfaat air bersih
- cara – cara pembuangan air limbah yang sehat, termasuk pembuangan kotoran yang sehat,dan sampah
- manfaat pencahayaan dan peneranganrumah yang sehat
- akibat polusi (polusi air,udara, dan tanah) bagi kesehatan dan sebagainya.

Berdasarkan survei awal di Desa Marikangen Rw. 01 sebagian besar masyarakat kurang berperilaku hidup sehat seperti tidak memperhatikan dan kurang menjaga kesehatan pribadi dan kesehatan lingkungan,kemungkinan hal ini dipengaruhi oleh faktor rendahnya pengetahuan mereka tentang kesehatan ,

padahal dinas kesehatan setempat telah memberikan penyuluhan kesehatan diantaranya penyuluhan tentang masalah kesehatan lingkungan .

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Kesehatan Lingkungan Terhadap Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas maka dapat didefinisikan dan dirumuskan beberapa permasalahan berikut batasan-batasan yang di jadikan objek penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah Biologi Terapan

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik yaitu tentang pengetahuan kesehatan lingkungan terhadap perilaku hidup sehat masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

c. Jenis Masalah

Masalah dalam penelitian ini adanya ketidak jelasan yaitu seberapa jauh hubungan pengetahuan kesehatan lingkungan terhadap perilaku hidup

sehat masyarakat Desa Marikangen Rw 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti dapat mencapai sasaran, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. lokasi penelitian di Blok Kragilan Rt 03 Rw 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
- b. Variabel penelitian adalah pengetahuan kesehatan lingkungan dan perilaku hidup sehat.
- c. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan dan perilaku subjek penelitian, perilaku yang dimaksud adalah sikap masyarakat terhadap upaya menjaga hidup sehat dengan indikator menjaga kesehatan pribadi dan menjaga kesehatan lingkungan
- d. Penelitian banyak dilakukan pada laki-laki dan perempuan yang sudah dewasa dan berkeluarga

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Sejauhmana pengetahuan kesehatan lingkungan masyarakat di Desa marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon
- b. Bagaimana penerapan perilaku hidup sehat di Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon

- c. Bagaimana hubungan pengetahuan kesehatan lingkungan terhadap perilaku hidup sehat masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan lingkungan masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
- Untuk mengetahui perilaku hidup sehat masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
- Untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan lingkungan terhadap perilaku Masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Perilaku kesehatan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit. Kebersihan perorangan memilih makanan, sanitasi dan sebagainya menurut Becker dalam Soekidjo Notoatmojo (2003 : 62). Dalam perspektif Islam pun, orang yang memiliki pengetahuan akan memiliki derajat kehidupan yang lebih baik, hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al-Mujadalah 11:

...يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات

"...niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang yang beriman dan berilmu" (Al - Mujadalah : 11)

Kaitannya dengan hidup bersih yaitu bilamana seseorang yang memiliki pengetahuan kesehatan lingkungan pada umumnya merupakan hasil dari pendidikan, maka orang tersebut akan terpengaruh kepada perilakunya sebagai hasil dari pendidikan kesehatan tersebut, baik dalam menjaga kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan sehingga kemungkinan besar akan memiliki derajat hidup bersih yang lebih baik.

Ilmu dalam ayat tersebut, tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga pengetahuan yang lain menurut Muhibbin Syah (1999: 110) termasuk pengetahuan tentang pentingnya kesehatan, akan cenderung untuk menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya. Sehingga derajat kesehatan yang lebih baik akan semakin terwujud.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan akan berpengaruh kepada perilakunya sebagai hasil dari pendidikan kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor intern adalah pengetahuan, sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi perubahan perilaku antara lain ekonomi, sosial dan budaya soekidjo Notoatmojo (1993: 97). Orang yang memiliki pengetahuan tentang pentingnya kesehatan lingkungan, kemungkinan akan berperilaku untuk selalu hidup sehat, sehingga kemungkinan besar akan memiliki derajat yang lebih baik.

Menurut WHO (World Health Organization) dalam Soekijo Notoatmojo, (1993: 105) menjelaskan bahwa "seseorang berperilaku tertentu disebabkan

karena pengaruh pengetahuan yang dimilikinya, pengetahuan yang dimiliki seseorang bisa diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain”.

Batasan ini mempunyai dua unsur pokok, yakni respon dan stimulus atau perangsang. Respon atau reaksi manusia baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau praktis). Sedangkan stimulus atau rangsangan disini terdiri dari empat unsur pokok; yakni sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

E. Hipotesis

Ha : Ada hubungan antara pengetahuan kesehatan lingkungan terhadap perilaku hidup sehat.

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. Sumber Data teoritis, yaitu sumber data yang berasal dari buku-buku kepustakaan yang relevan dengan masalah yang dikaji.
- b. Sumber Data empirik, yaitu data yang diperoleh berdasarkan data hasil penelitian dilakukan di Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Blok Kragilan Rt 03 Rw 01 di Desa Marikangen Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang berjumlah 330 jiwa dan 73 KK, (Jumlah laki-laki 168, perempuan 162). Status sosial sebagai kepala keluarga dan mata pencaharian sebagai buruh (Tani dan Pabrik). Latar pendidikan mayoritas masyarakat lulusan SD dan SMP.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposif sampling yaitu sampel yang bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tertentu. (Suharsimi Arikunto, 1992, 133).

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini 50 orang (15 %) dari jumlah populasi di mana terdiri dari :

- 30 Kepala Keluarga
- 20 Orang yang sudah dewasa.
- (Perempuan 4 orang / 50 tahun Pendidikan SD, Laki-laki 20 orang / 27-50 tahun, Pendidikan SMP dan SMA).
- Status sosial ekonomi sebagai Kepala Keluarga dan Buruh Pabrik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknis-teknis sebagai berikut;

a. Observasi

Metode ini adalah salah satu cara untuk memperoleh data tentang perilaku hidup sehat masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 pelaksanaan metode ini dengan mengamati secara langsung. Observasi meliputi tempat pembuangan sampah, saran MCK, saluran air limbah masyarakat dan perilaku masyarakat dalam menjaga pribadi dan kesehatan lingkungan.

b. Wawancara

Dalam hal ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yaitu tentang perilaku dalam menjaga kesehatan pribadi dan menjaga kesehatan lingkungan, wawancara dilakukan kepada pemerintah desa dan masyarakat sekitar.

c. Angket

Dengan menggunakan Angket yang ditunjukkan kepada Warga yang dijadikan sampel penelitian sebagai responden, dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan terhadap perilaku hidup sehat masyarakat di Desa Marikangen Rw. 01 Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

d. Studi Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu cara pengumpulan data atau informasi yang diperlukan untuk dijadikan bahan masukan dalam penyusunan atau penulisan

penelitian ini. Pelaksanaan metode yang relevan dengan permasalahan penelitian.

4 . Teknis Analisis Data

Analisis Data yang diperoleh melalui angket merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dijadikan data yang diperoleh akan memberikan informasi atau arti terhadap hasil penelitian.

Setelah data dapat diperoleh melalui angket, kemudian angket dianalisis dengan metode kuantitatif pengolahan data digunakan Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Koresponden

P = Jumlah Jawaban yang diharapkan

100 % = bilangan tetap

Untuk menafsirkan, penulis memakai ketentuan yang telah dikemukakan oleh Muhammad Ali (1984: 84), yaitu:

100 % = Seluruhnya

90 % - 99 % = Hampir seluruhnya

60 % - 89 % = Sebagian besar

51 % - 69 % = Lebih dari setengah

50 % = Setengahnya

- 40 % - 49 % = Hampir setengahnya
 10 % - 39 % = Sebagian kecil
 1 % - 9 % = Sedikit sekali
 0 % = Tidak bernilai

Sedangkan untuk mencari hubungan kolerasi antara variabel (X) dengan variabel (Y), penulis menggunakan analisis statistik Uji Korelasi Rank spearman, sebelum uji korelasi terlebih dahulu melakukan uji normalitas antara variabel X dan variabel Y.

a. Uji Normalitas

Merupakan pengujian persyaratan parametrik, yakni masing-masing variabel dengan menggunakan rumus Chi-Square sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^p \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

b. Uji Korelasi

Untuk melakukan uji koefisien korelasi rank spearman maka harus dibuat data rank terlebih dahulu untuk variabel X maupun variabel Y, karena kedua variabel tidak normal maka pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan rumus statistik non parametrik, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \sum 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

P = Angka Indeks Korelasi Tata Jenjang

6 dan 1 = Bilangan Konstan

D = Diference yaitu perbedaan anantara urutan skor pada variabel pertama (R_x) dan variabel kedua (R_y) jadi $D = R_x - R_y$

N = Banyaknya pasangan yang sedang di cari korelasinya

Untuk mengkonsultasikan nilai korelasi penulis menggunakan kriteria korelasi menurut Guilford dalam (M, Subana dan Sudrajat, 2001 : 130) sebagai berikut :

0, 20 : Tidak ada korelasi

0, 20 – 0, 40 : Korelasi rendah

0, 40 – 0, 70 : Korelasi sedang

0, 70 – 0, 90 : Korelasi tinggi

0, 90 – 1,00 : Korelasi sangat tinggi

1, 00 : Korelasi sempurna

Kemudian untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X (Pengetahuan kesehatan lingkungan) terhadap variabel Y (Perilaku hidup sehat) dalam bentuk persentase dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = 100 (1 - K)$$

Keterangan :

E = Persentase yang di cari

100 = 100 %

1 = Angka konstan

K = Derajat tidak ada pengaruh dimana

$K = \sqrt{1 - r^2}$ (Anas Sudjiono, 1996 : 180)